

STRATEGI PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA CIMPU DALAM PELAJARAN SALAT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA MODUL PRAKTEK SHALAT

¹Nurwisah, ²Muhaemin, ³Andi Riawarda

IAIN PALOPO

E-mail: nurwisah@gmail.com

Abstract

This article aims to describe the strategy of increasing interest in learning SD Negeri 20 Cimpu in prayer lessons in Islamic Religious Education subjects through the media of the Prayer Practice module. This article is part of a large study on overcoming difficulties in understanding PAI material, especially prayer, through the development of prayer practice module media. Learning modules that make it easier for teachers to carry out the teaching and learning process and aim to foster the spirit of learning of students with creative and innovative media or modules. This research using a combination of qualitative and quantitative analysis is expected to provide a holistic and in-depth understanding of the right strategies to increase students' interest in learning Islamic religious education materials. The results of this study show that the strategy of increasing student interest in learning through the prayer practice module is to utilize the prayer practice module visualized through a coloring book containing pictures of prayer movements and readings. This coloring book is expected to attract students' interest in recognizing movements by coming into direct contact with the media that has been prepared. Furthermore, learning media must involve kinesthetic and visual learning styles directly to students through the use of media, as well as utilizing auditory learning styles through the teacher's voice in reading prayer readings that will be included in learning media. This is so as not to eliminate the role of the teacher in the learning process so that between students and teachers still have a way to communicate well. Furthermore, the auxiliary facilities used in the learning process are prayer subject matter, tables, chairs, pencils or markers for coloring, picture books or coloring books, and teachers as media that deliver explanations and prayer readings.

Keywords: *Learning Interest, Prayer Lessons, Media Practice Module*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menguraikan Strategi peningkatan minat belajar SD Negeri 20 Cimpu dalam Pelajaran salat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media modul Praktek Shalat. Artikel ini adalah bagian dari sebuah penelitian besar tentang upaya mengatasi kesulitan dalam memahami materi PAI khususnya shalat melalui pengembangan media modul praktek shalat. Modul pembelajaran yang memudahkan guru dalam melakukan proses belajar mengajar dan bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik dengan media atau modul yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini menggunakan kombinasi analisis kualitatif dan kuantitatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang strategi yang tepat untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan minat belajar siswa melalui modul praktek shalat adalah dengan memanfaatkan modul praktik salat yang divisualisasikan melalui buku mewarnai yang berisi gambar gerakan salat dan bacaannya. Buku mewarnai ini diharapkan dapat menarik minat

peserta didik dalam mengenal gerakan dengan bersentuhan langsung dengan media yang telah disiapkan. Selanjutnya Media pembelajaran wajib melibatkan gaya belajar kinestetik dan visual secara langsung kepada siswa melalui pemanfaatan media, serta memanfaatkan gaya belajar auditori melalui suara guru dalam membacakan bacaan-bacaan salat yang akan disertakan pada media pembelajaran. Hal ini agar tidak menghilangkan peran guru dalam proses belajar sehingga antara peserta didik dan guru masih memiliki jalan untuk berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya, sarana pembantu yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah materi pelajaran salat, meja, kursi, pensil atau spidol untuk mewarna, buku bergambar atau buku mewarna, dan guru sebagai media yang menyampaikan penjelasan dan bacaan salat.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Pelajaran Salat, Media Modul Praktek*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia yang mengacu pada sistem pendidikan nasional yang terus berkembang ke arah yang lebih baik dan tentunya tidak terlepas dari peran penting pemerintah yang didukung oleh masyarakat sebagai pelaksana pendidikan. Perkembangan pendidikan tersebut dapat dicermati pada pendidikan formal di Indonesia yang dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 yang meliputi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan serta Perguruan Tinggi seperti Universitas dan Sekolah Tinggi.¹

Tujuan pelaksanaan pendidikan formal yang telah ditetapkan di Indonesia adalah terwujudnya generasi bangsa yang cerdas, berkarakter, kreatif, inovatif serta memiliki sikap disiplin tinggi yang tidak akan bisa terwujud tanpa peran pendidik sebagaimana semboyan bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara yang mengatakan bahwa setiap pendidik harus menjadi panutan bagi anak didiknya atau dalam bahasa jawa kita kenal dengan *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*.²

Salah satu bentuk usaha tercapainya tujuan pendidikan yang telah dijelaskan adalah dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki tujuan pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu terwujudnya insan yang bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan demokratis serta bertanggungjawab dalam menjalani kehidupannya. Dalam literatur yang sama Quraish Shihab mengatakan

¹ Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Formal, Non Formal, Dan Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 114.

² Adib Fatoni, "Wawasan Pendidikan (Pendidikan Dan Pendidik)," *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 1 (2020): 65, doi:<https://doi.org/10.52166/mida.v3i1.1841>.

bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk mewujudkan manusia yang mampu menjalankan fungsinya untuk membangun dunia tanpa terlepas dari aturan yang maha kuasa.³ Tujuan pendidikan Islam ini sangat terlihat sesuai dengan cita-cita pendidikan Indonesia yang mengharapkan generasi berkarakter dan disiplin. Disiplin dalam agama Islam dapat dilihat dari praktik keberagaman yang dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia saat ini menjadi mata pelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan formal. Hal ini tentu sebuah usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan bersama. Pendidikan agama Islam terus eksis di dunia pendidikan walaupun kurikulum terus berganti atau mengalami perubahan. Untuk saat ini ditengah adaptasi dunia pendidikan dengan kurikulum merdeka, pendidikan agama Islam masih terus ada dengan memperhatikan segala aspek termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam pada sekolah umum dan sekolah luar biasa dengan tidak terlepas pada potensi guru.⁴

Salah satu hal wajib yang dibahas pada pembelajaran pendidikan agama Islam ada pembahasan mengenai salat yang menjadi tiang agama dan pembentuk karakter bagi umat Islam.⁵ Pembelajaran salat sebaiknya di ajarkan kepada anak sejak dini agar anak terbiasa dan dapat menumbuhkan kebiasaan beragama yang baik. Hal ini telah disebutkan dalam hadits Rasulullah saw. bahwa sangat penting untuk membiasakan anak untuk mengerjakan salat sejak dini. Rasulullah saw. bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya:

“Suruhlah anak kalian salat ketika berumur tujuh tahun! Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan

³ Nabila Nabila, “Tujuan Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 5 (2021): 869–70, doi:<https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>.

⁴ Apip Pudim, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarungu,” *Alfathan* 1, no. 1 (2022): 75.

⁵ Muhammad Ilyas, “Hadis Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 247, doi:<https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14526>.

salat)! Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan).”⁶

Usaha yang dapat dilakukan dengan harapan ini adalah dengan meningkatkan minat belajar anak dengan berbagai metode belajar dan referensi yang mampu menarik perhatian anak. Sebagaimana judul penelitian ini yang memilih siswa kelas 2 SD sebagai subjek penelitian, maka referensi dan media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan usia perkembangannya.

Saat ini, sumber belajar yang kurang memadai dan merata disetiap daerah di Indonesia menjadi kendala yang besar terutama pada daerah-daerah terpencil. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu alasan media dan sumber belajar tidak termanfaatkan dengan maksimal. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi landasan perlunya metode belajar yang inovatif, kreatif dan informatif untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman. Gaya belajar yang monoton seperti ceramah masih saja diterapkan karena kurang berkembangnya media belajar.⁷ Hal ini tetap berlangsung karena kurangnya media pembelajaran dan menjadi kendala yang menyebabkan peserta didik di daerah pedesaan tertinggal dibandingkan dengan peserta didik yang bersekolah di daerah perkotaan.

Modul adalah bahan pembelajaran yang dapat dipelajari atau digunakan oleh peserta didik tanpa bantuan orang lain atau pengajar karena telah dilengkapi dengan petunjuk yang jelas. Modul dikemas dengan sistematis dan menarik sehingga peserta didik memiliki minat untuk mempelajarinya.⁸ Modul merupakan bahan ajar yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena peserta didik dapat memperoleh informasi yang diinginkan terkait materi yang sedang dipelajari.

Pengembangan media pembelajaran sepatutnya sudah harus dimulai dengan memanfaatkan kreatifitas semua stake holder di lembaga pendidikan. Gaya belajar yang tidak monoton seperti menggabungkan metode ceramah dan praktik langsung dengan media pembelajaran yang mengikuti

⁶ “Hadits Hasan. Diriwayatkan Oleh Abu Dawud, No. 495” n.d.

⁷ Ahmad Daud, “Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial,” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (2020): 37, doi:<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.72>.

⁸ Dirto, “Modul Dan Buku Cetak, Apa Perbedaannya? Pusdiklat Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,” *Modul Dan Buku Cetak, Apa Perbedaannya?*, 2021, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/71/modul-dan-buku-cetak-apa-perbedaannya>.

perkembangan zaman akan menarik perhatian siswa-siswi untuk mengikuti dan memperhatikan pembelajaran yang berlangsung dikarenakan melibatkan berbagai gaya belajar baik kinestetik, visual maupun auditori.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka pada penelitian ini mencoba untuk mengembangkan media belajar yang ramah dan mudah diakses oleh semua kalangan baik di pedesaan maupun di perkotaan dengan memperhatikan aspek gaya belajar kinestetik dan visual serta auditori dari guru atau pendidik di sekolah yang diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik tanpa menghilangkan peran guru sebagaimana mestinya.

Sesuai dengan hasil pra penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu SDN 20 Cimpu yang berada di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu, diperoleh informasi bahwa saat ini, praktik salat di SDN 20 Cimpu belum diterapkan di kelas 2 karena tidak adanya media pembelajaran yang dianggap sesuai dengan usia perkembangan anak pada kelas tersebut. Sehingga pada penelitian ini mencoba mengembangkan media pembelajaran praktik yang cocok untuk siswa kelas 2 SD. Media pembelajaran tersebut adalah buku mewarnai yang berisi gambar gerakan salat dan bacaannya. Untuk tidak menghilangkan peran guru dalam proses belajar dengan media tersebut, maka guru diberikan tugas untuk membacakan bacaan salat yang sesuai dengan aktivitas mewarnai siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang mengkombinasikan jenis penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan produk dengan menggunakan tabel indeks minat belajar. Pengumpulan data melalui observasi partisipatif, yaitu jenis observasi yang melibatkan peneliti dalam kegiatan, di mana peneliti tidak hanya mengamati siswa melakukan kegiatan, namun juga berpartisipasi sampai batas tertentu dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti berbicara dan berinteraksi dengan siswa-siswi dalam upaya untuk mendapatkan data terkait pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan minat mereka dalam mengikuti pelajaran. Tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari penyajian data

⁹ Dewi Hildayah, "Penggunaan Media Visual, Auditif, Dan Kinestik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): 137.

¹⁰ M. Nanang Choirudin, "Participant Observation and Fieldwork Michael D. Myers," in *Analisis Data Penelitian Manajemen* (Malang: Penerbit Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2021), 111.

kualitatif mengenai keberhasilan produk dan penerapannya dalam proses pembelajaran serta dampaknya terhadap minat belajar dan pemahaman siswa kelas 2 SD Negeri 20 Cimpu terhadap materi yang disampaikan.

Buku Mewarnai sebagai Media Pembelajaran Salat Berbasis Praktik

Sebagaimana yang telah diterangkan pada latar belakang penelitian ini, bahwa SDN 20 Cimpu yang berada di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu, khususnya untuk kelas 2 SD di sana, saat ini menerapkan proses pembelajaran dengan metode-metode yang belum memanfaatkan sumber belajar yang dapat dikatakan memadai untuk proses perkembangan siswa pada usia tersebut. Hal ini disebabkan oleh tidak meratanya sarana dan prasarana pendidikan ke daerah-daerah terpencil seperti Kabupaten Luwu, sehingga guru harus mengajar dengan metode yang monoton dan tanpa bantuan media pembelajaran apapun.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dialami oleh siswa adalah kurangnya minat pada proses pembelajaran yang disebabkan oleh monotonnya metode ajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran dan terbatasnya media belajar yang digunakan. Selain itu, pemahaman siswa pada materi ajar juga masih belum mendalam yang ditunjukkan oleh minimnya kesesuaian siswa dalam memperagakan gerakan salat dan hafalan siswa terhadap bacaannya. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan salah satu siswa sebagai berikut:

“Susah ka bedakan rukuk dengan sujud, baru tidak lancar mi juga bacaanku.”¹¹

Kesesuaian siswa dengan buku mewarnai sebagai media pembelajaran salat berbasis praktik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan fakta bahwa siswa mengeluhkan bahwa mereka hanya diminta untuk praktik di rumah dengan mengikuti gambar yang terdapat di buku paket.

“Nda ji berwarna bukuku.”¹²

“Tidak terlalu kumengerti, karena tidak dicontohkan.”¹³

“Ini to buku paket ada mi gambarnya, diminta ka saja meniru itu gerakan di rumah, tidak na contohkan i.”¹⁴

¹¹ Wawancara dengan Subjek 1, July 12, 2023.

¹² Wawancara dengan Subjek 5, July 12, 2023.

¹³ Wawancara dengan Subjek 3, July 12, 2023.

¹⁴ Wawancara dengan Subjek 4, July 12, 2023.

“Kurang memuaskan.”¹⁵

Materi belajar salat pada pembelajaran PAI yang disampaikan dengan menggunakan media belajar berupa Buku Mewarnai yang disertai dengan praktik langsung dalam proses pelaksanaannya, merupakan media dan metode belajar yang dianggap sesuai untuk siswa kelas 2 SD, di mana siswa kelas 2 SD merupakan anak berusia 8 sampai 9 tahun yang membutuhkan *role model* dalam menerima informasi yang diberikan dalam proses pembelajaran.¹⁶ Selain itu, siswa kelas 2 SD juga memiliki minat gerak yang sangat aktif karena masih cukup kental dengan zona bermain yang selama ini mengelilingi mereka.¹⁷ Oleh karena itu, media belajar berupa buku mewarna yang diajarkan dengan basis praktik sangat sesuai untuk diaplikasikan pada proses pembelajaran PAI dalam menyampaikan materi salat. Hal ini didukung dengan pernyataan Fika Andriyani dan Ni Nyoman Kusmariyatni dalam penelitian mereka bahwa warna yang dalam penelitian ini ditambahkan pada media belajar yaitu buku mewarna, dapat menambah daya tarik media belajar yang digunakan,¹⁸ sehingga dapat menambah minat siswa terhadap pembelajaran.

Pembelajaran salat dapat ditunjang dengan berbagai media pembelajaran, hal ini dapat disesuaikan dengan keadaan dan potensi murid yang menjadi subjek pembelajaran. Dalam beberapa penelitian, disebutkan proses pembelajaran salat dapat dilakukan dengan media video, di mana siswa diperlihatkan video pembelajaran praktik salat berjamaah, sehingga subjek dapat meniru praktik yang ditampilkan.¹⁹

Adapun beberapa media pembelajaran salat yang telah diterapkan di Indonesia adalah:

- a. Teknologi Augmented Reality (Objek virtual 3D)²⁰

¹⁵ Wawancara dengan Subjek 2, July 12, 2023.

¹⁶ Royani, Mirawati, and Jannah, “Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbasis Praktikum Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.”

¹⁷ Erick Burhaein, “Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD,” *Indonesian Journal of Primary Education* 1, no. 1 (June 17, 2017): 51–58, doi:10.17509/ijpe.v1i1.7497.

¹⁸ Fika Andriyani and Ni Nyoman Kusmariyatni, “Pengaruh Media Komik Berwarna Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa,” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (August 13, 2019): 341–50, doi:10.23887/jp2.v2i3.19282.

¹⁹ Kadir, “MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHALAT BERJAMAAH MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN.”

²⁰ Re Arief Ahmadi, John Adler, and Selvia Lorena Ginting, “Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Gerakan Shalat,” *Pros. Semin. Nas. Komput. Dan Inform* 2017 (2017): 978–602.

- b. Inspiring Suite (file presentasi berbasis flash)²¹
- c. Multimedia Interaktif Lectora Inspire²²
- d. Aplikasi Multimedia²³
- e. Audio Visual (Video)²⁴
- f. *Flip Chart*²⁵
- g. *Smart Komik* (Buku Cerita Bergambar)²⁶
- h. Buku²⁷
- i. *Game* Edukasi²⁸

Beberapa media pembelajaran salat yang telah disebutkan di atas telah teruji efektifitasnya oleh para peneliti terdahulu. Jika dilihat dari pengembangan dan penggunaan media pembelajaran salat ini maka dapat disimpulkan bahwa setiap media yang dihasilkan memiliki keunikan tersendiri yang dapat menarik perhatian peserta didik atau sasaran

²¹ Siti Sulaikho, "Validitas Media Pembelajaran Ispring Suite Berbasis Android Pada Pemahaman Shalat Jama'dan Qashar," *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 169–77.

²² Desy Mandasari, Kholilur Rahman, and Riza Faishol, "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Multimedia Interaktif Lectora Inspire," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2020): 37–55.

²³ Dewi Tresnawati and Intan Fadzilatunnisa, "Pengembangan Aplikasi Tata Cara Wudhu Dan Shalat Untuk Anak Menggunakan Sistem Multimedia," *Jurnal Algoritma* 12, no. 1 (2015): 112–18.

²⁴ Kadir, "MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHALAT BERJAMAAH MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN"; Maslani, "Pembelajaran Direct Instruction Melalui Media Video Terhadap Keterampilan Praktik Shalat Berjamaah"; Resna Murni, "Meningkatkan Pengembangan Media Pembelajaran Video Tentang Pelaksanaan Shalat Untuk Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 6, no. 1 (April 6, 2022): 37–48, doi:10.36057/jips.v6i1.516; Khadijah, Nurhalizah, and Rohani, "Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Praktik Shalat Melalui Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di RA Al-Fazhira Kecamatan Percut Sei Tuan"; Arifin, "PENINGKATAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHALAT DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SD NEGERI PANTAI ULIN."

²⁵ Detri Lisnawati Hasanah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Shalat Jama' Dan Qashar Di Kelas Vii SMP Negeri 2 Anyer" (diploma, UIN SMH BANTEN, 2020), <http://repository.uinbanten.ac.id/5445/>.

²⁶ Nurul Ahmad, "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Komik Fikih Berbasis Karakter Materi Tuntunan Shalat Di MTsN 3 Sleman" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

²⁷ Isnaini Nur Azizah Ramadina, "Perancangan Informasi Pembelajaran Fiqih Shalat Untuk Anak Melalui Media Buku Ilustrasi" (other, Univeristas Komputer Indonesia, 2021), doi:10/UNIKOM_Isnaini%20Nur%20Azizah%20Ramadina_BAB%20IV.pdf.

²⁸ Fatah Yasin Al Irsyadi, Desy Puspitassari, and Yogiek Indra Kurniawan, "ABAS (Ayo Belajar Sholat): Game Edukasi Pembelajaran Sholat Untuk Anak Tuna Rungu Wicara," *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 9, no. 1 (May 13, 2019): 17–28, doi:10.34010/jamika.v9i1.1537.

penelitiannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti masing-masing media pembelajaran yang menunjukkan keberhasilan media dalam mencapai tujuan penelitiannya.

Adapun kelebihan penggunaan media pembelajaran dalam salat pada siswa kelas 2 SD sebagai subjek penelitian ini adalah dapat meningkatkan semangat belajar siswa dengan fitur dan alat pendukung yang digunakan, selain itu dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena terciptanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, kemudian dapat memperkenalkan teknologi kepada siswa sebagai bekal dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Sedangkan kekurangan dari penggunaan media pembelajaran seperti yang disebutkan di atas adalah memerlukan biaya yang lebih banyak untuk mendukung ketersediaan fitur dan alat pendukung, siswa tidak dapat mengakses dengan bebas karena perlu pendampingan oleh guru yang mahir menggunakan media yang digunakan, kemudian penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tertentu belum dapat dirasakan oleh semua siswa diseluruh Indonesia karena keterbatasan tertentu seperti sarana dan prasarana yang tidak tersedia di beberapa sekolah terpencil.²⁹

Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Buku Mewarnai sebagai Media Pembelajaran Salat Berbasis Praktik

Penelitian yang menggunakan *research and development* ini berusaha mengembangkan sebuah produk dan menguji efektivitasnya. Penelitian *research and development* biasanya menghasilkan suatu produk berbentuk *hardware* seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran dan lain sebagainya. Selain produk *hardware*, penelitian jenis ini juga menghasilkan produk perangkat lunak atau *software* seperti program pengolahan data, pelatihan, pembelajaran, manajemen dan lain sebagainya, penelitian ini berguna untuk menguji atau memvalidasi produk-produk yang dihasilkan, memberikan nilai, meningkatkan efektivitas pembelajaran, efisiensi pembelajaran, dan

²⁹ Sasra Yulina, "Penerapan Pembelajaran Student Centered Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Rejang Lebong Tahun 2021," *EL-TA'DIB (Journal of Islamic Education)* 2, no. 1 (July 11, 2022): 243–55; Said Nur Alim, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash Dalam Fiqih Islam Materi Pokok Sholat Dan Zakat," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (August 7, 2021): 38–59, doi:10.31538/munaddhomah.v2i1.66; Ahmad Sukri Harahap et al., "PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DARING: (Studi Tentang Inovasi Pendidikan Dalam Mengelola Media Pembelajaran Di SMP Baitul Aziz Tembung)," *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 1, no. 2 (November 21, 2020): 82–97, doi:10.51672/jbpi.v1i2.4; Viola Amnda and Wirdati Wirdati, "Pengaruh Media Audiovisual Pada Materi Shalat Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik," *An-Nuha* 1, no. 4 (November 30, 2021): 554–65, doi:10.24036/annuha.v1i4.136.

mengkaji produk yang telah dikembangkan sebelumnya.³⁰ Dalam penelitian ini, produk yang akan dihasilkan berupa produk *hardware* yaitu buku mewarnai yang dikhususkan untuk siswa kelas 2 Sekolah Dasar.

Penelitian *research and development* memiliki tahapan seperti potensi dan masalah, perencanaan dan pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, pembuatan produk, uji ahli, revisi produk, dan implementasi lapangan.³¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model ASSURE yang telah dijelaskan pada bab metode penelitian. Tahapan penelitian model ASSURE adalah 1) *analyze learner*, 2) *state standards and objectives*, 3) *select strategies, technology, media and materials*, 4) *utilize technology, media and materials*, 5) *require learner participation*, 6) *evaluate and revise*.³²

Produk dalam penelitian ini yaitu buku mewarnai praktik salat merupakan sebuah media ajar yang dikembangkan dengan tujuan memfasilitasi proses belajar siswa agar menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan lebih dapat difahami oleh siswa.

Terdapat banyak buku bahan ajar yang mengajarkan praktik salat, namun buku ini akan lebih menarik bagi siswa dengan membebaskan siswa untuk memilih warna sendiri untuk tokoh karakter yang ada di dalam buku. Selain itu buku ini juga dilengkapi dengan bacaan-bacaan di setiap gerakannya, sehingga siswa dapat melihat bacaan-bacaan tertentu pada gerakan tertentu.

1. Proses Penyampaian

Produk yang sudah jadi dan telah selesai dilakukan uji coba, selanjutnya diterapkan pada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas 2 SD yang bersekolah di SDN 20 Cimpu Kabupaten Luwu yang berjumlah 9 orang. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai fasilitator dalam proses penyampaian materi praktik salat.

Sebelum penerapan produk, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data terkait masalah yang dialami siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kesembilan siswa yang menjadi subjek penelitian sudah pernah menerima materi terkait pelaksanaan salat, namun belum dapat memberikan pemahaman secara utuh kepada seluruh siswa. Oleh karenanya diperlukan media belajar yang dikembangkan oleh

³⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Dan Hasil* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 1.

³¹ Nusa Putra, *Research and Development Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 2012), 125.

³² Budi Purwanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure," *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (February 23, 2015): 43–44, doi:10.22219/jkpp.v3i1.2194.

peneliti, yaitu buku mewarna praktik salat dengan guru yang bertugas sebagai fasilitator dalam penyampaian materi dan praktiknya.

Proses penelitian dilakukan dalam 3 tahap, yaitu pertemuan pertama merupakan pengantar dan pre test, pertemuan kedua dan beberapa pertemuan setelahnya merupakan penyampaian materi dan praktik, selanjutnya pertemuan terakhir merupakan post test.

Pertemuan pertama dilakukan di SDN 20 Cimpu pada tanggal 3 Juli 2023. Pada pertemuan ini peneliti memberikan pengantar dengan memberikan pertanyaan terbuka kepada siswa untuk mengetahui kadar pemahaman siswa pada materi dan praktik salat. Selain itu, peneliti memberikan pre tes kepada siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pre Tes

No	Indikator	Hasil Pre Test								
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9
1	Pengetahuan tentang salat	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Semangat belajar	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
3	Menikmati suasana belajar	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
4	Kepuasan terhadap media	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
5	Hafalan bacaan salat	Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
6	Hafalan gerakan salat	Kurang	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
7	Perhatian terhadap guru	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
8	Pemahaman atas materi	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

Pertemuan kedua merupakan penyampaian materi dan praktik salat dengan menggunakan media belajar yang telah dikembangkan oleh peneliti, yaitu buku mewarnai praktik salat. Pertemuan ini dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023, di mana peneliti menyampaikan gerakan salat yang pertama dan kedua, yaitu berdiri tegak dan takbiratul ihram, kemudian mencontohkan bacaan serta gerakan yang dimaksud dalam buku.

Siswa diperbolehkan untuk mewarnai buku mewarna yang diberikan setelah berhasil memahami dan mempraktikkan kedua gerakan yang telah dicontohkan dan membacakan bacaan dari

gerakan tersebut. Setelah selesai mewarna, guru yang menjadi fasilitator, dalam hal ini peneliti, memberikan feed back terhadap hasil mewarnai dari subjek.pertemuan ditutup dengan pengumuman dari fasilitator bahwa siswa yang pada pertemuan selanjutnya sudah hafal bacaan iftitah, akan mendapatkan stiker bintang dari fasilitator.

2. Hasil Penyampaian Produk

Proses penelitian diakhiri dengan pemberian post test dan reward kepada siswa karena telah belajar dengan baik dan mampu memahami dan mempraktikkan salat dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas 2 SDN 20 Cimpu sebagai berikut:

“Saya lihat mereka sangat semangat dalam belajar, selain itu anak-anak sudah tidak sembarang bergerak ketika melaksanakan salat”

Adapun hasil post test yang diberikan menunjukkan kemajuan yang baik pada siswa pada semua indikator. Berikut perbandingan siswa sebelum dan setelah intervensi yang diberikan dengan menggunakan produk yang dikembangkan:

Dari tabel di atas dapat diketahui perbandingan pemahaman dan kemampuan praktik salat siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Selain itu proses pembelajaran dan media belajar yang digunakan juga dapat disimpulkan sebagai proses dan media pembelajaran yang menarik berdasarkan hasil post test yang diberikan.

PENUTUP

Strategi peningkatan minat belajar siswa melalui modul praktek shalat adalah dengan memanfaatkan modul praktik salat yang divisualisasikan melalui buku mewarnai yang berisi gambar gerakan salat dan bacaannya. Buku mewarnai ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam mengenal gerakan dengan bersentuhan langsung dengan media yang telah disiapkan. Selanjutnya Media pembelajaran wajib melibatkan gaya belajar kinestetik dan visual secara langsung kepada siswa melalui pemanfaatan media, serta memanfaatkan gaya belajar auditori melalui suara guru dalam membacakan bacaan-bacaan salat yang akan disertakan pada media pembelajaran. Hal ini agar tidak menghilangkan peran guru dalam proses belajar sehingga antara peserta didik dan guru masih memiliki jalan untuk berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya, sarana pembantu yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah materi pelajaran salat, meja, kursi, pensil atau spidol untuk mewarna, buku bergambar atau buku mewarna, dan guru sebagai media yang menyampaikan penjelasan dan bacaan salat..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nurul. "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Komik Fikih Berbasis Karakter Materi Tuntunan Shalat Di MTsN 3 Sleman." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ahmadi, Re Arief, John Adler, and Selvia Lorena Ginting. "Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Gerakan Shalat." *Pros. Semin. Nas. Komput. Dan Inform 2017* (2017): 978-602.
- Amir Hamzah. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Dan Hasil*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Andriyani, Fika and Ni Nyoman Kusmariyatni, "Pengaruh Media Komik Berwarna Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran 2*, no. 3 (August 13, 2019)
- Choirudin, M. Nanang, "Participant Observation and Fieldwork Michael D. Myers," in *Analisis Data Penelitian Manajemen* (Malang: Penerbit Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2021), 111.
- Daud, Ahmad . "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan 17*, no. 1 (2020): 37
- Erick Burhaein, "Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD," *Indonesian Journal of Primary Education 1*, no. 1 (June 17, 2017): 51-58
- Fatah Yasin Al Irsyadi, Desy Puspitassari, and Yogie Indra Kurniawan, "ABAS (Ayo Belajar Sholat): Game Edukasi Pembelajaran Sholat Untuk Anak Tuna Rungu Wicara," *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA) 9*, no. 1 (May 13, 2019): 17-28, doi:10.34010/jamika.v9i1.1537.
- Fatoni, Adib. "Wawasan Pendidikan (Pendidikan Dan Pendidik)," *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 3*, no. 1 (2020): 65
- Hasanah, Detri Lisnawati. "Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Shalat Jama' Dan Qashar Di Kelas Vii SMP Negeri 2 Anyer." Diploma, UIN SMH BANTEN, 2020. <http://repository.uinbanten.ac.id/5445/>.
- Hildayah, Dewi. "Penggunaan Media Visual, Auditif, Dan Kinestik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): 137
- Ilyas, Muhammad . "Hadis Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah," *Jurnal Riset Agama 1*, no. 2 (2021): 247

- Kadir, Abdul. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK SHALAT BERJAMAAH MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN." *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)* 1, no. 1 (September 1, 2021): 1914–26.
- Mandasari, Desy, Kholilur Rahman, and Riza Faishol. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Multimedia Interaktif Lectora Inspire." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2020): 37–55.
- Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 5 (2021): 869–70,
- Pudin, Apip. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarungu," *Alfathan* 1, no. 1 (2022): 75
- Ramadina, Isnaini Nur Azizah. "Perancangan Informasi Pembelajaran Fiqih Shalat Untuk Anak Melalui Media Buku Ilustrasi." Other, Univeristas Komputer Indonesia, 2021.
- Royani, Ida, Baiq Mirawati, and Husnul Jannah. "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbasis Praktikum Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 6, no. 2 (December 14, 2018): 46–55
- Sulaikho, Siti. "Validitas Media Pembelajaran Ispring Suite Berbasis Android Pada Pemahaman Shalat Jama'dan Qashar." *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 169–77.
- Tresnawati, Dewi, and Intan Fadzilatunnisa. "Pengembangan Aplikasi Tata Cara Wudhu Dan Shalat Untuk Anak Menggunakan Sistem Multimedia." *Jurnal Algoritma* 12, no. 1 (2015): 112–18.
- Triyono, Urip. *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Formal, Non Formal, Dan Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 114.
- Yulina, Sasra. "Penerapan Pembelajaran Student Centered Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Rejang Lebong Tahun 2021." *EL-TA'DIB (Journal of Islamic Education)* 2, no. 1 (July 11, 2022): 243–55.